

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada rencana penelitian ini adalah harga saham, likuiditas, dan profitabilitas sebelum dan sesudah seruan boikot perusahaan yang terkait dengan invasi militer Israel terhadap Palestina. Data yang diambil adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yang diakses pada IDX, Indo Premier, Finance Yahoo, dan laporan keuangan masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai pendekatan ilmiah dalam memperoleh data untuk tujuan dan manfaat tertentu. (Sugiyono, 2017: 3). Pada penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 8) menyatakan bahwa metode kuantitatif yaitu suatu teknik yang digunakan dalam penelitian pada populasi atau sampel tertentu, dengan analisis data yang bersifat statistik untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Adapun menurut Sugiyono (2017: 147) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif berfungsi untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dikarenakan melibatkan penggunaan angka dan analisis statistik, selanjutnya hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel independen, dan 3 variabel dependen, di mana dilihat dari judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “Analisis Perbandingan Harga Saham, Likuiditas, dan Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Seruan Boikot Perusahaan yang Terkait dengan Invasi Militer Israel Terhadap Palestina”. Pada penelitian ini, variabel dipisahkan dalam 2 jenis variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

X_1 = Seruan Boikot, tidak dapat diukur dengan indikator langsung (Karena dalam penelitian ini variabel X sebagai variabel yang diindikasikan dapat mempengaruhi variabel Y)

2. Variabel Dependen (Y)

Y_1 = Harga Saham, dengan indikator RS (*Return Saham*)

Y_2 = Likuiditas, dengan indikator QR (*Quick Ratio*)

Y_3 = Profitabilitas, dengan indikator ROA (*Return on Assets*)

Karena variabel X yaitu seruan boikot tidak dapat diukur dengan indikator langsung, maka dalam tabel operasional variabel hanya akan memperlihatkan variabel Y yaitu harga saham, likuiditas, dan profitabilitas, berikut penulis sajikan tabel operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Harga Saham (Y ₁)	Harga saham yaitu harga selembarkertas yang diperdagangkan di pasar modal di mana harganya dapat berubah sewaktu-waktu dan tergantung pada penawaran dan permintaan serta kinerja ekonomi mikro dan makro. (Hermawan dan Fajrina, 2017: 16-17)	RS (<i>Return Saham</i>) $= \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100\%$ <i>Sumber: Fadilah et al., (2023: 216-223)</i>	Rasio
Likuiditas (Y ₂)	Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar utang atau kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar ataupun di dalam perusahaan. (Kasmir, 2021: 129-130)	QR (<i>Quick Ratio</i>) $= \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$ <i>Sumber: Kasmir (2021: 136)</i>	Rasio

Profitabilitas (Y ₃)	Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas normalnya. (Hery, 2016: 192)	ROA (<i>Return on Assets</i>) $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ <i>Sumber: Hery (2016: 192)</i>	Rasio
-------------------------------------	---	---	-------

Sumber: Diolah penulis

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu data yang memiliki dimensi ruang dan waktu, yang merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*), di mana data panel mengikuti sejumlah individu atau objek yang sama selama beberapa periode waktu. Dalam penelitian ini dikatakan data panel karena menggunakan data 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah dengan objek yang sama yaitu seruan boikot. Alasan menggunakan periode waktu 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah seruan boikot, karena menyesuaikan dengan dikeluarkannya laporan keuangan, di mana laporan keuangan akan dikeluarkan setiap 3 bulan sekali (kuartal) sehingga untuk harga saham juga menggunakan data selama 3 bulan dengan mengambil penutupan harga saham mingguan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari <https://finance.yahoo.com>, www.idx.co.id, www.indopremier.com, dan laporan keuangan masing-masing perusahaan.

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder yang dibutuhkan, maka penulis melakukan beberapa cara diantaranya dengan:

a. Studi Kepustakaan

Studi ini dilakukan dengan membaca beberapa berita terkait konflik Israel-Palestina dan seruan boikot, selain itu dengan membaca beberapa jurnal dan hasilnya dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan seruan boikot pada harga saham, likuiditas, dan profitabilitas.

b. Dokumentasi

Dalam hal ini dilakukan dengan cara melihat, membaca, menelaah, mengolah, dan menganalisis harga saham penutupan mingguan pada perusahaan yang akan menjadi sampel, serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan Q3 dan Q4 masing-masing perusahaan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terkena boikot dan banyak diberitakan diberbagai platform, serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh dari harga saham penutupan mingguan dan laporan keuangan masing-masing perusahaan 3 bulan

sebelum (Q3) dan 3 bulan sesudah (Q4) seruan boikot tahun 2023. Berikut disajikan tabel populasi sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.2

Populasi Sasaran

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Sektor Industri	Contoh Produk
1	PT Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI	Fashion, Makanan, Minuman, dan Olahraga	Adidas
2	PT MAP Boga Adiperkasa Tbk	MAPB	Makanan dan Minuman	Starbucks
3	PT Fast Food Indonesia Tbk	FAST	Makanan Cepat Saji	KFC
4	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	Konsumer	Lifebuoy
5	PT Sarimelati Kencana Tbk	PZZA	Makanan Cepat Saji	Pizza Hut
6	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	Makanan dan Minuman	Indomie
7	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	Makanan dan Minuman	Kacang Garuda
8	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	Farmasi	Tolak Angin
9	PT Mayora Indah Tbk	MAYO	Makanan dan Minuman	Torabika
10	PT Akasha Wira International Tbk	ADES	Minuman	Nestle Pure Life
11	PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	Teknologi Informasi	HP
12	PT Graha Prima Mentari Tbk	GRPM	Minuman	Coca Cola
13	PT H.M. Sampoerna Tbk	HMSP	Rokok	Merlboro

Sumber: Diolah Penulis

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria diantaranya:

1. Perusahaan yang terkena boikot dan banyak disebut diberbagai platform berita, serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang memiliki informasi bahwa terdapat investor asal Amerika Serikat yang bersumber dari susunan pemegang saham atau dari berita artikel yang terpercaya.

Berikut penulis sajikan hasil *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya:

Tabel 3.3

Purposive Sampling

Populasi	13 perusahaan
Yang tidak memenuhi kriteria ke dua	5 perusahaan
Jumlah Sampel	8 perusahaan

Berdasarkan hasil *purposive sampling* yang telah dilakukan, maka perusahaan yang akan menjadi sampel sebanyak 8 perusahaan yang dapat dilihat pada halaman berikutnya:

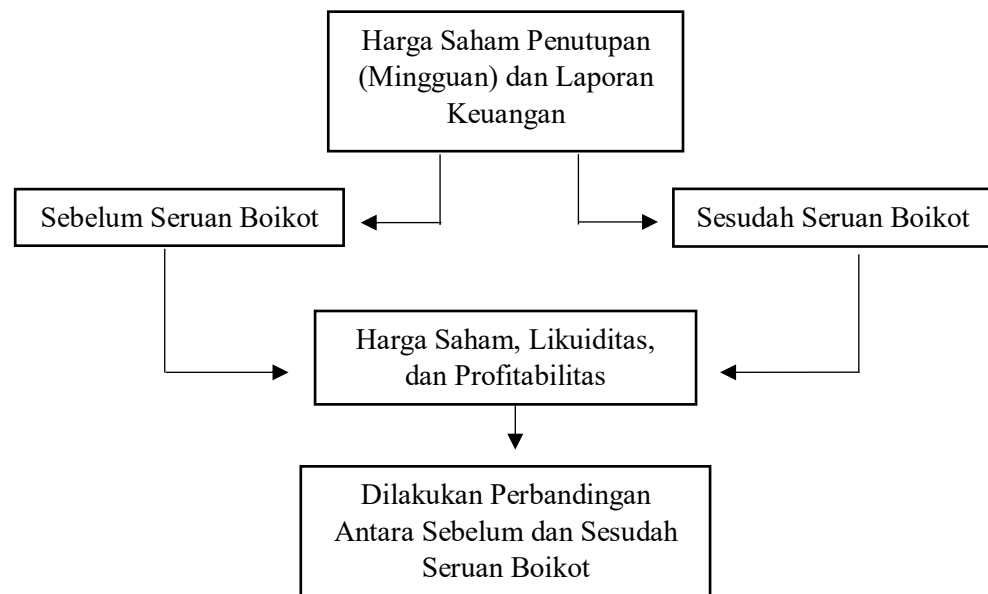
Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Sektor Industri	Contoh Produk
1	PT Mitra Adi Perkasa Tbk	MAPI	Fashion, Makanan, Minuman, dan Olahraga	Adidas
2	PT MAP Boga Adiperkasa Tbk	MAPB	Makanan dan Minuman	Starbucks
3	PT Fast Food Indonesia Tbk	FAST	Makanan Cepat Saji	KFC
4	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	Konsumer	Lifebuoy
5	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	Makanan dan Minuman	Indomie
6	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	Makanan dan Minuman	Kacang Garuda
7	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	Farmasi	Tolak Angin
8	PT H.M. Sampoerna Tbk	HMSP	Rokok	Marlboro

Sumber: Diolah Penulis

3.2.4 Model Penelitian

Melihat judul penelitian yaitu Analisis Perbandingan Harga Saham, Likuiditas, dan Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Seruan Boikot Perusahaan yang Terkait dengan Invasi Militer Israel terhadap Palestina, maka model penelitiannya penulis gambarkan pada halaman berikutnya:



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran deskriptif data penelitian. Nilai-nilai yang ada dalam pengujian ini yaitu rata-rata, simpangan baku, nilai minimal, nilai maksimal, dan jumlah nilai (sum), nilai tersebut digunakan dalam penafsiran data atau variabel yang akan digunakan. Data yang akan dihitung yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghitung *Return Saham* (RS) sebagai indikator Harga Saham
- 2) Menghitung *Quick Ratio* (QR) sebagai indikator Likuiditas
- 3) Menghitung *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator Profitabilitas

3.2.5.2 Uji Normalitas

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020: 81) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan pengujiannya, dilakukan uji statistik parametrik (data nominal, ordinal, atau rasio) atau dengan non parametrik (data nominal atau ordinal). Pada penelitian ini digunakan skala rasio, sehingga perlu dilakukan uji normalitas untuk menentukan pengujian berikutnya.

Uji normalitas data pada penelitian ini akan menggunakan *Shapiro-Wilk*, alasannya karena data yang digunakan dalam penelitian ini hanya 16 sehingga kurang dari 50. Adapun kriteria pengujian yang umum digunakan yaitu:

1. *Kolmogorov-Smirnov*

- a) Di mana untuk kriteria normal: Nilai kemaknaan (p) $> 0,05$ maka distribusi data normal
- b) Di mana untuk kriteria tidak normal: Nilai kemaknaan (p) $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal

2. *Shapiro-Wilk*

- a) Di mana untuk kriteria normal: Nilai kemaknaan (p) $> 0,05$ maka distribusi data normal
- b) Di mana untuk kriteria tidak normal: Nilai kemaknaan (p) $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal

3.2.5.3 Uji Beda

Uji beda dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik dan uji statistik non parametrik.

A. Uji statistik parametrik

1) *Paired Sample t Test*

Yaitu uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif data dari dua sampel berpasangan. Data dapat berasal dari dua pengukuran atau dua periode waktu yang berbeda yang diambil dari subjek yang berpasangan. Di mana dasar pengambilan keputusan ditetapkan dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Maka apabila:

- Hasil pengujian menunjukkan signifikan $> 0,05$ artinya tidak ada perbedaan.
- Hasil pengujian menunjukkan signifikan $< 0,05$ artinya terdapat perbedaan.

Dalam penelitian ini menggunakan *paired sample t test* dikarenakan menguji dua periode yang berbeda tetapi berpasangan yaitu data sebelum dan sesudah seruan boikot.

B. Uji statistik non-parametrik

1) Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Yaitu uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk menganalisis perlakuan pada dua pengamatan yang saling terkait. Di mana dasar pengambilan keputusan ditetapkan dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Maka apabila:

- Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan.
- Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ artinya terdapat perbedaan.

Pada penelitian ini jika data tidak terdistribusi normal, maka akan dilakukan uji non-parametrik *wilcoxon signed rank test*, hal ini dikarenakan menggunakan dua data pengamatan yang saling terkait yaitu untuk menganalisis sebelum dan sesudah seruan boikot.

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda parametrik yaitu *paired sample t test*, akan tetapi jika hasil tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan uji beda non parametrik dengan *wilcoxon signed rank test*. Uji beda dilakukan pada sampel dengan subjek yang sama akan tetapi mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan harga

saham, likuiditas, dan profitabilitas sebelum dan sesudah seruan boikot.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Penentuan Hipotesis

- $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah seruan boikot terhadap harga saham.
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah seruan boikot terhadap harga saham.
- $H_0 : \mu_3 = \mu_4$: Tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah seruan boikot terhadap likuiditas.
- $H_a : \mu_3 \neq \mu_4$: Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah seruan boikot terhadap likuiditas.
- $H_0 : \mu_5 = \mu_6$: Tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah seruan boikot terhadap profitabilitas.
- $H_a : \mu_5 \neq \mu_6$: Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah seruan boikot terhadap profitabilitas.

2) Menentukan *degree of freedom* (df)

Nilai $df = n-1$, serta tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% ($\alpha = 0,05$). Penentuan alfa ini mengacu pada praktik yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang dapat digunakan sebagai kriteria untuk menguji signifikansi hipotesis penelitian.

3) Menghitung Uji Beda

Uji beda yang akan dilaksanakan menggunakan *Paired Sample t-Test*. Akan tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka uji beda dilanjutkan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

4) Mengolah Data

Hasil perhitungan uji beda yang diperoleh dari hasil penelitian, akan dibandingkan dengan pengujian yang diperoleh dari tabel untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengolahan data statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan software SPSS 27 sebagai alat bantu untuk mendukung perhitungan dan analisis statistik, kemudian hasilnya akan dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan.

5) Melakukan Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, penulis akan melakukan analisis kuantitatif dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian di mana diterima atau ditolak. Adapun kriterianya yaitu:

- Terima H_0 dan tolak H_a : $-t_{tabel} (1/2\alpha, n-1) \leq t_{hitung} \leq t_{tabel} (1/2\alpha, n-1)$ atau jika Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq$ dari tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).

- Tolak H_0 dan terima H_a : $-t_{hitung} < -t_{tabel} (1/2\alpha, n-1)$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel} (1/2\alpha, n-1)$ atau jika p-value/Asymp. Sig. (2-tailed) < dari tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).

H_0 = Tidak terdapat perbedaan pada harga saham sebelum dan sesudah seruan boikot.

H_a = Terdapat perbedaan pada harga saham sebelum dan sesudah seruan boikot.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan pada likuiditas sebelum dan sesudah seruan boikot.

H_a = Terdapat perbedaan pada likuiditas sebelum dan sesudah seruan boikot.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan pada profitabilitas sebelum dan sesudah seruan boikot.

H_a = Terdapat perbedaan pada profitabilitas sebelum dan sesudah seruan boikot.